

# Pendampingan Dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) KALOKA Handmade Di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo

Anis Yusrotun N<sup>1\*</sup>, Yulia Ayu Windiawati<sup>2</sup>, Hafifatur Risqiyah<sup>3</sup>, Dian Wahdini<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

email Koresponden : [anis@unuja.ac.id](mailto:anis@unuja.ac.id)

DOI :

Diterima: 19-10-2024

Direvisi: 15-11-2024

Diterbitkan: 16-11-2024

**Abstrak:** Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KALOKA Handmade adalah sebuah program yang dirancang untuk mendukung dan memajukan UMKM di Desa Paiton, Kabupaten Probolinggo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengrajin lokal melalui berbagai inisiatif, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan produk, dan penerapan strategi pemasaran inovatif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan, pendampingan dalam pengolah aplikasi, implementasi dan evaluasi program KKN. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas dan variasi produk KALOKA Handmade, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha para pengrajin. Pendekatan kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal berhasil menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung pertumbuhan UMKM di Desa Paiton. Melalui upaya ini, program tidak hanya memperkuat ekonomi lokal tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** *Pendampingan, KALOKA, Handmade*

**Abstract:** *Mentoring and Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Innovation KALOKA Handmade is a program designed to support and advance MSMEs in Paiton Village, Probolinggo Regency. This program aims to improve the capabilities of local craftsmen through various initiatives, such as skills training, product development, and the implementation of innovative marketing strategies. The methods used in this activity are training, mentoring in processing applications, implementation and evaluation of the KKN program. The results of this program show a significant increase in the quality and variety of KALOKA Handmade products, which ultimately increases the income and sustainability of the craftsmen's businesses. The collaborative approach between the government, educational institutions, and local communities has succeeded in creating a business ecosystem that supports the growth of MSMEs in Paiton Village. Through these efforts, the program not only strengthens the local economy but also improves the welfare of the local community.*

**Keywords:** *Accompanying, KALOKA, Handmade*

## Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi serta kewirausahaan di tingkat lokal. Salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang kerajinan tangan adalah KALOKA Handmade. KALOKA Handmade didirikan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal melalui produksi dan

pemasaran produk-produk kerajinan tangan yang unik dan berkualitas. Dalam perkembangannya, KALOKA Handmade menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya, akses ke pasar yang lebih luas, serta kebutuhan untuk terus berinovasi agar tetap kompetitif di pasar yang semakin dinamis.

Melihat tantangan tersebut, program pendampingan dan pengembangan inovasi menjadi krusial bagi keberlanjutan dan pertumbuhan KALOKA Handmade. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan teknis dan manajerial, meningkatkan kapasitas produksi, serta membantu UMKM dalam mengakses pasar yang lebih luas melalui strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, inovasi produk dan proses juga menjadi fokus utama untuk memastikan KALOKA Handmade dapat memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

Program pendampingan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan praktisi industri, yang bekerja sama untuk memberikan pelatihan, konsultasi, dan akses ke jaringan bisnis yang lebih luas. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan KALOKA Handmade dapat meningkatkan kualitas produknya, memperluas pangsa pasar, serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

Pemberdayaan UMKM memiliki banyak pendukung yakni sumber daya manusia atau tenaga kerja yang memadai, bahan baku yang mudah ditemukan dan murah, modal usaha yang ringan, mendapat dukungan aparat desa, *supply* bahan baku lancar dari pemasok (Kurniawan, 2014). UMKM Rangkul memiliki *website* katalog online yang dapat diakses masyarakat luas untuk lebih mudah mengetahui produk – produk apa saja yang ada pada paguyuban UMKM rangkul semarang (Poetro & Haviana, 2022). Semakin kesini pemanfaatan teknologi dalam membagikan suatu informasi semakin luas dan cepat. Dari sini penulis ingin memanfaatkan benyebaran infomasi yang cepat dan luar dengan membagikan produk-produk dagang UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil (Sudrartono dkk., 2022).

Peningkatan kapasitas dan inovasi produk-produk KALOKA Handmade tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan usaha, selain itu tetapi juga turut serta dalam menjaga kelestarian budaya lokal melalui produk-produk yang memiliki nilai seni dan budaya tinggi. Dengan demikian, pendampingan dan pengembangan inovasi UMKM seperti KALOKA Handmade menjadi langkah strategis untuk mendorong perekonomian lokal sekaligus melestarikan warisan budaya bangsa.

Upaya yang dilakukan adalah dengan pembuatan website katalog online. Katalog online sendiri merupakan kumpulan data yang disusun supaya dapat dibaca secara mudah dan sesuai dengan urutan yang dimana digunakan sebagai alat publikasi yang digunakan perusahaan sebagai

cara untuk mempromosikan produk dan layanan mereka (Adawiyah dkk., 2020). Untuk itu output pengabdian ini akan dibuatkan media sosial UMKM KALOKA Handmade untuk mengetahui katalog online yang dapat diakses masyarakat luas untuk lebih mudah mengetahui produk – produk apa saja yang ada pada UMKM Kaloka Handmade.

### **Metode**

Kegiatan pemberdayaan UMKM merupakan salah satu pendekatan untuk membimbing dan mengarahkan serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh kelompok usaha. Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran adalah ibu-ibu di desa Paiton. Mitra kerja dalam kegiatan ini adalah UMKM Kaloka Handmade yang berada di Perum POMI Jl. Sulawesi no 10 Paiton Probolinggo.



Gambar 1. Tahapan Proses Kegiatan

Untuk metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Pendampingan: dilakukan pendampingan kepada UMKM Kaloka Handmade. Tujuannya untuk memberikan pemahaman mengenai keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan oleh sistem ini.
2. Pelatihan aplikasi Photoroom: diadakan pelatihan intensif bagi UMKM Kaloka Handmade tentang cara menggunakan aplikasi. Pelatihan ini mencakup cara memasukkan foto produk secara digital.
3. Implementasi dan Evaluasi: setelah pelatihan, sistem mulai diimplementasikan. Selama proses ini, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan efisien. Feedback dari pengguna juga dikumpulkan untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem.

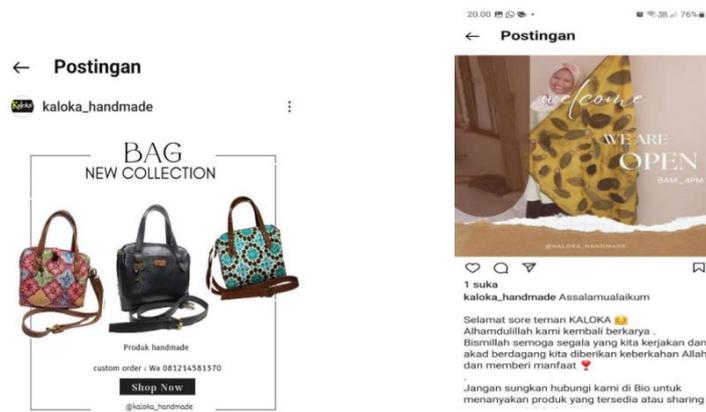
### **Hasil dan Pembahasan**

Beberapa solusi yang akan ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu : dengan memberikan pembekalan berisi materi dan teknik pelatihan, penyiapan perlengkapan pendukung untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan serta penyusunan jadwal kegiatan. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah metode ceramah oleh narasumber dengan sesi tanya jawab dan simulasi Latihan seperti contohnya metode-metode pengelolaan keuangan praktis untuk pelaku usaha pemula dan juga perancangan desain promosi produk dengan menggunakan platform media sosial seperti Facebook,

Instagram, Tiktok, yang dipraktekkan langsung oleh peserta. Gambar 2. Pelatihan dalam pengucian warna produk warna produk serta gambar 3. postingan salah satu produk di Instagram.



Gambar 2. Pelatihan dalam pengucian warna produk



Gambar 3. Produk Kaloka Handmade di Instagram

Tabel 1. Target dan luaran program pengabdian

Target	Luaran
1. Memberikan informasi peserta mengenai produk turunan dari daun kering atau tanaman yang lain sebagai pewarna alami produk.	1. Pemahaman masyarakat, khususnya UMKM Kaloka tentang produk turunan yang dapat dihasilkan dari pewarna alami.
2. Mempraktekkan cara mewarnai sampai pengemasan produk Kaloka (Tas, Dompot, Mukena, dll)	2. Peserta pelatihan mampu mewarnai produk dengan baik dan benar.
3. Kemampuan berkefektifitas dan pola pikir dalam menangkap peluang bisnis yang menjanjikan.	3. Peserta mengetahui cara merintis jaringan pemasaran baru.
4. Tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi kelompok ibu-ibu sekitar Desa Paiton	4. Membuka peluang penciptaan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain

### **Kesimpulan**

Dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini, telah berhasil diterapkan berbagai solusi untuk meningkatkan kualitas produksi, manajemen, dan pemasaran KALOKA Handmade. Implementasi pelatihan keterampilan teknis, prosedur operasional standar, terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Strategi pemasaran digital yang baru juga berhasil memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk. Upaya berkelanjutan dalam area ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan KALOKA Handmade secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang lebih luas.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ini kami dedikasikan kepada bapak Rektor dan LP3M Universitas Nurul Jadid, yang selalu mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kepada Ibu Meilanny Rahayu Ningsih selaku owner KALOKA Handmade yang telah memberi izin melakukan kegiatan ini.

## Referensi

Adawiyah, R., Supriatna, A. D., & Setiawan, R. (2020). Pengembangan Aplikasi Katalog Elektronik Barbershop Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 17(1), 52–59. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.17-1.52>

Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam penanggulangan kemiskinan. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan manajemen Publik)*, 2(2), 165-176.

Petro, B. S. W., & Haviana, S. F. C. (2022). Pendampingan Pengembangan Teknologi Informasi pada UMKM Rangkul Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.66-73>.

Sudartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastro, H. G., Makhunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*

Izzah. 2020. Pembuatan Media Promosi Dengan Menggunakan *Coreldraw* Untuk Menarik Minat Beli Konsumen Pada UMKM Tahu Bakso Yun-Yun Malang. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol.6, N0.1, 2021. hal. 21-24. ISSN: 2407-3741

Risald, R. (2021). Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Usaha Ukm Ike Suti Menggunakan Metode Waterfall. *Journal of Information and Technology*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.32938/jitu.v1i1.1393>

Ramadan, A. (2021). Efektivitas Instagram Sebagai Media Promosi Produk "Rendang Uninam." *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(1), 64–84. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i1.796>

Shaleh, I. A., Yogi, J. P., Pirdaus, P., Syawal, R., & Saifudin, A. (2021). Pengujian Black Box pada Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis Web dengan Teknik Equivalent Partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i1.8960>